

Roma, 3 April 2021

Para konfrater, suster, awan dan para sahabat saverian yang terkasih,

merayakan Paskah Tuhan merupakan salah satu hadiah terbesar yang kita terima dari Allah. Menemukan dan menemukan kembali bahwa kematian telah ditaklukkan oleh Kehidupan mengubah orientasi eksistensial mereka yang mengalaminya. Begitu pula untuk murid-murid perdana dan demikian pula yang terjadi pada mereka yang dengan sikap percaya membuka diri kepada kebaruan Tuhan dalam sejarah manusia.

Injil mengetengahkan kepada kita kebangkitan Tuhan sebagai peristiwa sentral dalam kehidupan para murid, yang meskipun telah meninggalkan Tuhan dalam sengsara dan kematianNya, sekarang berkumpul di Ruang Atas, menceritakan bagaimana Tuhan telah menunjukkan diriNya kepada mereka. "Aku telah melihat Tuhan", "Kami telah melihat Tuhan", "Tuhanku dan Allahku". Dari perjumpaan Paskah ini Gereja lahir, rasi kerajaan Allah dalam umat manusia.

Ada yang sebelum dan sesudahnya. Apa yang dihidupi bersama Yesus pada periode sebelum kematiannya, dari Galilea ke Yerusalem, dibaca dan ditafsirkan ulang mulai dari pengalaman pribadi dan komunitas ini. Apa yang Yesus lakukan dan katakan, cara hidupNya, adalah benar, adalah kekal.

Bagi kita, pengalaman kebangkitan Tuhan yang dimiliki oleh para murid perdana tetap merupakan paradigma di mana setiap kehidupan Kristen dilahirkan, tumbuh dan diperkuat. Berjumpa dengan Tuhan yang bangkit dan hidup, mengalami Dia adalah titik awal untuk setiap perkembangan kehidupan di dalam Tuhan. Tidak ada yang bisa membuat pengalaman ini atas nama kita. Pada poin ini saya ingin mengingat kembali sebuah cerita oleh Anthony de Mello yang berjudul *Peta Sungai Amazon*. Bunyinya sebagai berikut: «Seorang penjelajah telah pulang kembali ke bangsanya, yang sangat ingin mengetahui segala sesuatu tentang Sungai Amazon. Tapi bagaimana dia bisa mengungkapkan perasaan yang telah memenuhi hatinya saat melihat bunga dengan keindahan yang menakjubkan dan mendengar suara-suara di tengah hutan di malam hari? Bagaimana mengkomunikasikan apa yang dia rasakan di dalam hatinya ketika dia menghadapi bahaya dari binatang buas atau ketika dia mengendalikan perahu melewati perairan sungai yang berbahaya? Dia berkata, "**Pergi dan lihatlah sendiri. Tidak ada yang bisa menggantikan risiko pribadi dan pengalaman pribadi**". Namun, untuk memandu mereka, dia menggambar peta Sungai Amazon.

Mereka mengambil peta itu, membingkai dan menggantungkannya di balai kota. Mereka membuat salinan untuk pribadi masing-masing. Dan siapa pun yang memiliki salinannya menganggap dirinya ahli tentang Sungai Amazon. Namun dia tidak tahu akan setiap belokan dan lekukan sungai, dan seberapa lebar dan dalam sungai itu, dan di mana jeram dan di mana air terjunnya? Sang Penjelajah hidup dalam penyesalan karena telah menggambar peta itu. Akan lebih baik jika dia tidak menggambar apa pun».

Membaca ulang kisah-kisah Injil tentang kebangkitan, saya ingin menekankan secara khusus tiga hal yang dapat membantu kita, seperti bagi para murid perdana, untuk berjumpa dengan Tuhan

dan berjumpa Dia lagi, setiap hari dalam hidup kita dengan kesegaran, spontanitas dan kewibawaan yang menandai perjumpaan perdana.

1. **“Pagi-pagi sekali”**. Keempat Injil menekankan fakta ini. Berbicara tentang fajar, pagi-pagi sekali, berbicara tentang hasrat yang dalam dan bersemangat untuk melihat tubuh Yesus. Hasrat inilah yang menjadi ciri orang percaya sejati. Berjumpa dengan Tuhan yang telah bangkit adalah sebuah anugerah. Tetapi anugerah ini harus dicari dengan segenap hati, dengan segenap pengertian dan dengan segenap kekuatan. Begitu langkah pertama diambil, Dia datang ke perjumpaan kita.
2. **“Apa yang kamu percakapkan sementara kamu berjalan?”** Kedua murid sedang dalam perjalanan ke Emaus, mereka berbicara tentang apa yang terjadi di Yerusalem dan, kita anggap saja, kekecewaan mereka. Dan kemudian tanpa disadari, orang lain mulai berjalan bersama mereka. Ini adalah cara Tuhan bertindak: dengan mendekati secara diam-diam, tanpa berpura-pura memaksakan diri, Dia memasuki hidup mereka tanpa menyakiti perasaan mereka; dan dengan cara inilah, hampir tanpa mereka sadari, Dia diterima dengan senang hati oleh mereka, sampai-sampai mereka tidak mau berpisah denganNya. Dengan cara ini, di sepanjang jalan, perlahan, Dia menuntun mereka untuk menemukan apa yang tersembunyi dari mata mereka. Dalam mengikut Kristus, di satu sisi diperlukan sikap terbuka pada hal-hal baru, pada hal-hal yang tidak terduga, tidak menutup diri sendiri, dalam rasa aman sendiri; dan di sisi lain dibutuhkan kerendahan hati untuk menerima bimbingan menuju Kebenaran. Kerendahan hati itulah yang membuat kita menjadi murid. Di dalam hati mereka yang penuh dengan dirinya sendiri tidak ada ruang untuk yang lain, apalagi untuk Tuhan.
3. **“Jangan ragu-ragu lagi, tapi percayalah!”; “Simon, anak Yohanes, apakah engkau benar-benar mencintai Aku?”** Pengalaman yang dimiliki Thomas dan Simon Petrus adalah pengalaman atas kelemahan dan kerapuhan mereka, atas dosa mereka. Tidak mudah bagi mereka untuk menerimanya. Namun hanya ketika mereka menerimanya maka mereka mengalami keselamatan Tuhan di dalam Yesus Kristus.
Menerima sisi gelap dari realitas kemanusiaan kita, yang dalam praktiknya menyangkal Tuhan, yaitu tidak mencintainya, tidaklah mudah, karena menyentuh harga diri kita, menyentuh citra ideal yang kita miliki tentang diri kita sendiri. Hanya dalam penerimaan dengan tenang, walaupun kadangkala menyakitkan, akan kerapuhan dan dosa, kita dapat mengalami keselamatan Tuhan yang mendekati kita dengan mencintai kita. Ini adalah titik awal dari mana kesaksian misioner sejati dimulai: menceritakan, mensharingkan kebaikan yang telah Tuhan lakukan kepada saya dan terus dilakukanNya kepada saya sekarang.

Dalam konteks nyata yang sedang kita alami, di satu sisi pandemi Covid, dan di sisi lain tahun rahmat bagi Keluarga Xaverian kita, marilah kita membiarkan diri kita dikasihi oleh Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Kualitas dan makna panggilan Xaverian bergantung pada pengalaman ini.

Selamat Paskah kebangkitan Tuhan yang bahagia dan suci!

Fernando García Rodríguez, sx